

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA
KELAS IX 1 SMP NEGERI 2 JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK
BERBANTUAN PETA PIKIRAN
(MIND MAPPING)**



Oleh

Asnirawati
NIM 51953

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Asnirawati. 2011. **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX 1 SMPN 2 Junjung Sirih Kabupaten Solok Berbantuan Peta Pikiran (Mind Mapping). Tesis.** Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Menulis teks pidato merupakan keterampilan yang belum dikembangkan secara optimal dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemerolehan nilai siswa dalam unjuk kerja keterampilan menulis teks pidato siswa. Sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis tes siswa diketahui beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran menulis teks pidato, di antaranya, siswa belum mampu mengembangkan tema yang dipilih, siswa belum mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk gagasan utama dan gagasan penjelas, siswa belum mampu menata gagasan secara padu dan runtut, serta banyaknya ditemui penggunaan kalimat yang tidak efektif dan tidak efisien dalam tulisan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan penjelasan tentang proses peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMPN 2 Junjung Sirih Kabupaten Solok berbantuan peta pikiran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat langkah penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses belajar, yakni dari hasil observasi tindakan guru dan aktivitas siswa, angket, dan catatan lapangan sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa, yakni tes unjuk kerja keterampilan menulis teks pidato. Data tentang tindakan guru, sikap, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi dengan alat pengumpul data lembaran observasi. Data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dikumpulkan dengan angket. Data tentang tingkat keterampilan menulis pidato siswa dikumpulkan dengan tes menulis teks pidato. Data penelitian yang berupa tindakan guru, aktivitas siswa, angket, dan catatan lapangan diolah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Data penelitian yang berupa tes keterampilan menulis teks pidato ditetapkan dengan rubrik penilaian dan diolah dengan menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peta pikiran yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato. Faktor-faktor yang menunjang peningkatan tersebut antara lain penggunaan kata kunci bebas, simbol, gambar, warna, dan cabang-cabang melengkung untuk menghasilkan dan mengembangkan gagasan secara mudah sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Istilah.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. KeterampilanMenulis.....	9
2. Menulis Teks Pidato.....	12
3. Peta Pikiran	16
4. Menulis Teks Pidato Berbantuan Peta Pikiran.....	20
5. Penilaian pembelajaran KeterampilanMenulis	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

F. Teknik Analisis Data.....	42
G.Teknik Pengabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	46
1. Prasiklus.....	46
2. Siklus I.....	47
a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan.....	49
c. Pengamatan.....	51
d. Refleksi.....	57
3. Siklus II.....	58
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan.....	59
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi.....	70
B. Pembahasan.....	70

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN.....	80

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan hingga penelitian untuk tesis ini dapat diselesikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum. sebagai pembimbing I dan Dr. Ngusman Abdul manaf, M. Hum. sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran, serta bimbingan dalam melakukan penelitian sampai tesis ini selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd., dan Dr. Novia Juita, M. Hum. masing-masing sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kritikan hingga tesis ini lebih baik. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada (1) Kepala SMPN 2 Junjung Sirih yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melakukan penelitian, (2) Refmila Elfitri, selaku teman sejawat yang telah memberikan masukan-masukan ketika penelitian sedang berlangsung, (3) Ayahanda Zulfitri, Ibunda Yuliar, Ibunda Darmawati yang telah memberikan doa. (4) Suamiku tercinta, Yon Najmi, S. Pd. yang selalu memberikan dorongan dan semangat, anak-anakku tersayang, M. Zaki Ramadhan, Zakiati Sabrina, dan jagoan kecilku Zafran Gazali yang telah merelakan sebagian waktu dan perhatiannya tersita untuk menyelesaikan tesis ini, (5) Rekan-rekan mahasiswa

pascasarjana program dinas 2009 yang selalu memberikan semangat dan sumbangsan pemikiran.

Akhir kata, penulis harapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Juli 2011

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, keempat aspek tersebut selalu dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa selain ketiga keterampilan lainnya. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mencerahkan ide, pikiran, pengalaman, dan perasaannya melalui tulisan. Namun, kenyataannya belum semua siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, pengalaman, dan perasaannya tersebut dengan mudah kepada orang lain. Hal ini disebabkan keterampilan menulis tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi memerlukan minat, bakat, dan latihan secara teratur dan berkelanjutan.

Menulis teks pidato merupakan keterampilan yang belum dikembangkan secara maksimal dalam pembelajaran. Guru lebih mengutamakan keterampilan berpidato dibandingkan keterampilan menulis teks pidato itu sendiri. Padahal, keterampilan ini sangat potensial bagi masa depan siswa jika benar-benar dimanfaatkan secara optimal. Kita banyak membaca kisah-kisah penulis yang sukses sebagai penulis teks pidato. Salah satunya adalah Jonathan Favreau, penulis termuda naskah pidato presiden Barack Obama. Kepiawaianya

menyusun kata-kata menjadikan ia seorang anak muda yang terkenal dan mendapat tempat terhormat di Gedung Putih. Bahkan, anak muda ini menjadi nahkoda bagi tim penulis pidato presiden yang terdiri atas penulis-penulis senior. Selain itu, kisah yang lebih menarik datang dari presiden Siswono Bambang Yudhoyono (SBY). SBY menyiapkan anggaran yang cukup fantastis untuk menulis naskah pidatonya. Hal ini menunjukkan bahwa profesi penulis teks pidato adalah profesi yang cukup menjanjikan bagi masa depan siswa. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengembangkan keterampilan ini secara optimal dalam pembelajaran agar kelak siswa menjadi penulis yang handal.

Menjadi penulis yang handal dan profesional bukanlah pekerjaan yang mudah dan tiba-tiba. Profesi ini menuntut minat, bakat, dan latihan secara terus-menerus. Selain itu, juga melibatkan serangkaian aturan, pengetahuan, dan kaidah-kaidah tertentu dalam menulis. Hal ini diungkapkan oleh Hastuti (dalam Slamet 2009:98), bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, antara lain (1) adanya kesatuan gagasan, (2) penggunaan kalimat yang jelas dan efektif, (3) paragraf disusun dengan baik, (4) penerapan kaidah yang benar, dan (5) penguasaan kosakata yang memadai. Bahkan, dituntut pula kemampuan dalam menuangkan pikiran atau gagasan, seperti kemampuan melahirkan ide-ide penjelas berdasarkan ide pokok dan kemampuan menyusun ide pokok dan ide-ide penjelas ke dalam kalimat utama dan kalimat penjelas. Oleh sebab itu, guru harus memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa secara serius dan teratur.

Dalam keterampilan menulis, salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang dibahas di kelas IX semester 2 adalah menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif (KD 12.2). Berdasarkan pengalaman di lapangan, kemampuan siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih untuk menulis teks pidato terlihat masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat melalui pemerolehan nilai siswa dalam unjuk kerja keterampilan menulis teks pidato. Dari 22 orang siswa yang diminta menulis teks pidato, 19 orang siswa memperoleh nilai rendah, yaitu antara 35 sampai 65 dan hanya 3 orang siswa yang memperoleh nilai 75. Dari hasil tes yang diberikan, siswa terlihat belum mampu mengembangkan tema atau judul yang telah mereka pilih. Siswa belum mampu menuangkan pikiran atau gagasan mereka dalam bentuk gagasan utama dan gagasan penjelas. Selain itu, siswa juga belum mampu menata pikiran atau gagasan mereka ke dalam kalimat-kalimat yang padu dan berurutan. Bahkan, dalam tulisan siswa banyak ditemui penggunaan kalimat-kalimat yang tidak efektif dan tidak efisien.

Hal lain yang menjadi hambatan menulis siswa adalah kurangnya pemberdayaan fungsi otak kanan siswa. Sebagaimana yang dikemukakan DePorter dan Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning* (2005), salah satu hambatan dalam menulis adalah akibat teknik mengajar guru yang hanya terfokus pada pengembangan otak kiri semata. Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk berpikir rasional, analitis, berurutan, linier, dan saintifik. Padahal, peran otak kanan sebenarnya harus didahulukan karena otak kanan adalah tempat munculnya gagasan-gagasan baru, gairah, dan emosi. Kedua belahan otak tersebut memiliki fungsi, tugas, dan respons berbeda dan harus tumbuh dalam keseimbangan.

Dengan demikian, pembelajaran hendaklah berpusat pada siswa dan mengacu pada pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Tanpa hal itu, siswa akan kehilangan motivasi dan bahan untuk menulis.

Akibat permasalahan di atas, kegiatan pembelajaran menulis di kelas cenderung kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran menulis yang telah dilakukan selama ini tidak diawali dengan rangsangan yang bisa menyentuh emosi atau sesuatu yang datang dari pikiran dan perasaan mereka sendiri. Hal ini menimbulkan kebosanan dan rendahnya motivasi siswa dalam menulis.

Untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran menulis, guru perlu mengondisikan pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan salah satu asas dalam pembelajaran Quantum, yakni “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka” (DePorter dkk., 2005). Tuntutan ini juga juga sesuai dengan salah satu prinsip dalam quantum learning bahwa “belajar haruslah mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira sehingga pintu masuk untuk informasi baru akan lebih lebar dan terekam dengan baik” (DePorter & Hernacki, 2005). Artinya, pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya dapat menjalin komunikasi antara guru dan siswa serta menyenangkan bagi siswa.

Menyikapi masalah di atas, maka salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis adalah melalui pemetaan pikiran/peta pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran merupakan salah satu cara untuk menolong siswa menuliskan gagasan di atas kertas, mengaitkan gagasan-gagasan baru, dan mendorong berpikir kritis. Peta pikiran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis.

Selain itu, cara ini dapat memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri secara simultan. Peta pikiran ini menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, warna, dan melukiskannya secara kesatuan di sekitar tema utama seperti pohon dengan akar, ranting, dan daun-daunnya. Penggunaan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung akan merangsang siswa secara visual dan memudahkan siswa mengingat informasi yang panjang. Dengan demikian, peta pikiran dapat mengembangkan ide-ide dan pemikiran siswa dengan lebih mudah dan kreatif serta menciptakan suasana pembelajaran keterampilan menulis yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menulis teks pidato merupakan keterampilan berbahasa yang belum dikembangkan secara optimal dalam pembelajaran, (2) metode yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur kebahasaan dan nonkebahasaan dalam menulis, (4) kurangnya bimbingan dan latihan menulis teks pidato yang diberikan oleh guru, (5) kurangnya pemberdayaan otak kanan dan otak kiri siswa secara seimbang, dan (6) guru belum mampu mengembangkan suasana pembelajaran menulis teks pidato yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal berikut, yaitu peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih, Kabupaten Solok berbantuan peta pikiran (*mind mapping*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih, Kabupaten Solok, berbantuan peta pikiran (*mind mapping*)?”

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih Kabupaten Solok berbantuan peta pikiran (*mind mapping*)?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat proses peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih berbantuan peta pikiran dalam pembelajaran?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih, Kabupaten Solok, berbantuan peta pikiran (*mind mapping*); (2) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX 1 SMP Negeri 2 Junjung Sirih Kabupaten Solok berbantuan peta pikiran (*mind mapping*).

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada: (1) guru-guru bahasa Indonesia, sebagai sumber masukan dan informasi yang berguna dalam penyusunan perangkat pembelajaran serta menentukan cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato; (2) siswa-siswa, sehingga kemampuan mereka dalam menulis teks pidato dapat dikembangkan secara optimal.

H. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menjadikan sesuatu lebih baik, lebih dihargai, lebih tinggi, dan lebih bermanfaat dari keadaan sebelumnya.
2. Keterampilan menulis adalah keahlian menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu fenomena melalui bahasa

tulis sehingga pembaca dapat memahami lambang-lambang tersebut dengan baik.

3. Teks pidato adalah sebuah tulisan yang memuat segala masalah yang akan diuraikan di dalam pidato.
4. Peta pikiran merupakan jaringan gagasan yang saling berhubungan, yang dimulai dari sebuah pusat gagasan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut ini. Proses pembelajaran menulis berbantuan peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa mulai dari tes awal, siklus I, sampai siklus II. Pada siklus I, proses pembelajaran belum menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran berbantuan peta pikiran ini masih baru sehingga siswa belum terbiasa dengan pembelajaran ini. Akan tetapi, pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, baik pada aktivitas siswa, persepsi siswa terhadap pembelajaran, serta perolehan nilai siswa. Secara klasikal, nilai rata-rata siswa sudah melebihi KKM yang telah ditetapkan tetapi secara individual masih ada siswa yang belum mencapai KKM.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat pada setiap siklus. Hal ini terlihat pada analisis hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh teman sejawat dan hasil angket yang disebarluaskan kepada siswa pada akhir siklus II. Pada umumnya, siswa sangat tertarik dengan pembelajaran menulis teks pidato berbantuan peta pikiran. Siswa terlihat aktif dan kreatif menuliskan gagasan-gagasan mereka sehingga suasana pembelajaran menjadi sangat menyenangkan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan, implikasi penelitian ini antara lain pentingnya diterapkan pembelajaran berbantuan peta pikiran karena mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes menulis siswa dan lembar observasi aktivitas siswa di dalam pembelajaran. Peta pikiran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks pidato telah membantu siswa dalam menuangkan gagasan dan pikirannya sehingga siswa lebih termotivasi untuk menulis dan berpikir lebih kritis.

Pembelajaran keterampilan menulis teks pidato berbantuan peta pikiran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menuangkan pikiran atau gagasan, seperti keterampilan melahirkan gagasan pokok dalam bentuk kata kunci, keterampilan menyusun gagasan pokok dan gagasan penjelas, dan keterampilan menghubungkan gagasan-gagasan dalam bentuk kalimat-kalimat yang padu dan runtut (koheren). Peta pikiran merupakan salah satu cara untuk menolong siswa menghasilkan, menata, dan mengaitkan gagasan di atas kertas sebelum mulai menulis. Dengan demikian, pembelajaran berbantuan peta pikiran dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran-saran berikut ini.

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan pembelajaran menulis berbantuan peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa.
2. Kepada peneliti lanjutan agar melakukan penelitian yang sejenis, bukan hanya untuk pembelajaran keterampilan menulis, tetapi juga untuk keterampilan berbahasa yang lain, seperti membaca dan berbicara.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kayfa.
- Ekowati, Ewayan. 2009. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Kelas VIII 6 MTsN Model Padang* (Tesis PPs UNP). Padang: UNP.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kunandar. 2008. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novrianti. 2006. *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Melalui Peta Konsep: PTK pada Mahasiswa AKIA Padang* (Tesis PPs UNP). Padang: UNP.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rismon. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Melalui Peta Pikiran Bagi Siswa Kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung* (Tesis PPs UNP). Padang: UNP.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jawa Tengah: LPP UNS Press.
- Tahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif*. Panduan bagi Pemula. Padang: UNP Press.
- The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wycoff, Joyce. 2002. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kayfa.